

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Objek dalam penelitian ini terdapat 11 objek penelitian yaitu perusahaan *food and beverages* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2013-2015, pemilihan sampel penelitian ini dengan kriteria penelitian salah satunya tercatat sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *annual report* pada tahun 2013-2015. Dalam proses perhitungan variabel memiliki nilai dan rumus yang berbeda-beda sehingga mampu menjadi alat ukur yang sesuai dan layak dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan pada setiap tahunnya :

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Tahun 2013-2015

Kode Emiten	Tahun	Total Asset	NPM	ROA	ROE	DAR	DER	Closing Price	DK	DD	KA	CSRIj
AISA	2013	29.25	0.09	0.07	0.15	0.53	1.13	7.27	6.00	4.00	3.00	0.34
DLTA	2013	27.49	0.31	0.31	0.40	0.23	0.30	12.85	5.00	5.00	3.00	0.24
ICBP	2013	30.69	0.09	0.10	0.17	0.40	0.67	9.23	7.00	9.00	3.00	0.49
INDF	2013	31.98	0.06	0.04	0.09	0.53	1.11	8.79	8.00	9.00	3.00	0.73
MLBI	2013	28.21	0.33	0.66	1.19	0.45	0.80	14.00	7.00	6.00	3.00	0.16
MYOR	2013	29.90	0.08	0.10	0.26	0.60	1.50	10.17	5.00	5.00	3.00	0.18
PSDN	2013	27.25	0.02	0.03	0.05	0.40	0.65	5.01	6.00	6.00	2.00	0.13
ROTI	2013	28.23	0.10	0.09	0.20	0.57	1.35	6.93	3.00	6.00	1.00	0.41
SKBM	2013	26.94	0.04	0.12	0.30	0.61	1.58	6.17	3.00	6.00	3.00	0.18
SKLT	2013	26.44	0.02	0.04	0.09	0.56	1.28	5.19	3.00	3.00	3.00	0.14
ULTJ	2013	28.66	0.09	0.12	0.16	0.28	0.39	8.41	3.00	3.00	3.00	0.33
AISA	2014	29.63	0.07	0.05	0.11	0.51	1.06	7.65	5.00	3.00	4.00	0.63
DLTA	2014	27.63	0.33	0.29	0.38	0.24	0.31	12.87	5.00	5.00	3.00	0.20
ICBP	2014	30.85	0.09	0.10	0.18	0.42	0.72	9.48	7.00	9.00	3.00	0.51
INDF	2014	32.09	0.08	0.06	0.13	0.53	1.14	8.82	8.00	9.00	3.00	0.71
MLBI	2014	28.43	0.27	0.36	1.44	0.75	3.03	12.96	8.00	4.00	3.00	0.29
MYOR	2014	29.96	0.03	0.04	0.10	0.60	1.53	9.95	5.00	5.00	3.00	0.24
PSDN	2014	27.16	-0.03	-0.05	-0.08	0.40	0.67	4.96	6.00	6.00	2.00	0.18
ROTI	2014	28.39	0.10	0.09	0.20	0.56	1.25	7.23	3.00	6.00	1.00	0.37
SKBM	2014	27.20	0.06	0.14	0.29	0.53	1.12	6.88	3.00	6.00	3.00	0.23
SKLT	2014	26.54	0.02	0.05	0.12	0.59	1.45	5.70	3.00	4.00	3.00	0.16
ULTJ	2014	28.70	0.07	0.10	0.12	0.22	0.28	8.22	3.00	3.00	3.00	0.23
AISA	2015	29.83	0.06	0.04	0.09	0.56	1.28	7.10	5.00	3.00	4.00	0.85
DLTA	2015	27.67	0.27	0.18	0.23	0.18	0.22	8.56	5.00	5.00	3.00	0.32
ICBP	2015	30.91	0.09	0.11	0.18	0.38	0.62	9.51	6.00	9.00	3.00	0.46
INDF	2015	32.15	0.06	0.04	0.09	0.53	1.13	8.55	8.00	10.00	3.00	0.71
MLBI	2015	28.37	0.18	0.24	0.65	0.64	1.74	9.07	7.00	4.00	3.00	0.29
MYOR	2015	30.06	0.08	0.11	0.24	0.54	1.18	10.33	5.00	5.00	3.00	0.24
PSDN	2015	27.15	-0.05	-0.07	-0.13	0.48	0.91	4.80	6.00	6.00	2.00	0.29
ROTI	2015	28.63	0.12	0.10	0.23	0.56	1.28	7.14	3.00	6.00	1.00	0.35
SKBM	2015	27.36	0.03	0.05	0.12	0.55	1.22	6.85	3.00	6.00	3.00	0.27
SKLT	2015	26.66	0.03	0.05	0.13	0.60	1.48	5.91	3.00	4.00	3.00	0.13
ULTJ	2015	28.90	0.12	0.15	0.19	0.21	0.27	8.28	3.00	3.00	3.00	0.22

Sumber : Data yang telah diolah

Berdasarkan pada tabel 5.1 dapat dideskripsikan bahwa pada tahun 2013 ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total asset menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang tertinggi yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) sebesar 31.98 sedangkan ukuran perusahaan yang terendah yaitu pada PT Sekar Laut, Tbk (SKLT) sebesar 26.44. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 menunjukkan kondisi yang sama seperti pada tahun 2013 bahwa ukuran perusahaan yang tertinggi yaitu pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) dan ukuran perusahaan yang terendah yaitu pada PT Sekar Laut, Tbk (SKLT).

Profitabilitas diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE. *Net Profit Margin* (NPM) pada tahun 2013 hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) sebesar 0.33 sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN) dan PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT). Pada tahun 2014 *Net Profit Margin* (NPM) tertinggi ditunjukkan oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN). Pada tahun 2015 *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan kondisi yang sama seperti pada tahun 2014 bahwa hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN). *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil yang sama selama 3 periode berturut-turut yaitu pada tahun 2013-2015 bahwa hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga.

Solvabilitas diproksikan dengan DAR dan DER. Pada tahun 2013 DAR dan DER menunjukkan hasil yang sama yaitu hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Sekar Bumi, Tbk (SKBM) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA). Pada tahun 2014 DAR tertinggi ditunjukkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) sedangkan untuk DER tertinggi ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR), DAR dan DER terendah menunjukkan hasil yang sama yaitu ditunjukkan oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk (ULTJ). Pada tahun 2015 DAR dan DER menunjukkan hasil yang sama yaitu tertinggi ditunjukkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Delta Djakarta, Tbk (DLTA).

Fluktuasi harga saham di proksikan dengan *closing price*, pada tahun 2013 hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk (MLBI) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN). Pada tahun 2014 menunjukkan hasil yang sama seperti pada tahun 2013 sedangkan pada tahun 2015 hasil tertinggi ditunjukkan oleh PT. Mayora Indah, Tbk (MYOR) sedangkan hasil terendah ditunjukkan oleh PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN).

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan dengan ukuran dewan komisaris (UDK), ukuran dewan direksi (UDD) dan ukuran komite audit (UKA) selama 3 periode pada tahun 2013-2015 menunjukkan hasil yang sama yaitu PT. Indofood CBP Sukses makmur, Tbk (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) kedua perusahaan memiliki dewan komisaris,

dewan direksi, dan komite audit yang paling banyak dibandingkan perusahaan yang lainnya.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di proksikan dengan Indeks pengungkapan tanggung jawab sosial, diantara seluruh sampel yang paling banyak mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2013 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) sedangkan yang paling sedikit mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu PT. Prashida Aneka Niaga, Tbk (PSDN). Pada tahun 2014 menunjukkan hasil yang sama seperti pada tahun 2013 yang paling banyak mengungkap mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada tahun 2013 yaitu PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) sedangkan yang paling sedikit mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT). Pada tahun 2015 yang paling banyak mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu PT. Tiga Pilar, Tbk (AISA) sedangkan hasil yang paling sedikit mengungkap *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu PT. Sekar Laut, Tbk (SKLT).

5.2 Uji Prasyarat Analisis Atau Uji Instrumen

5.2.1 Evaluasi *Measurement* (*Outer*) Model

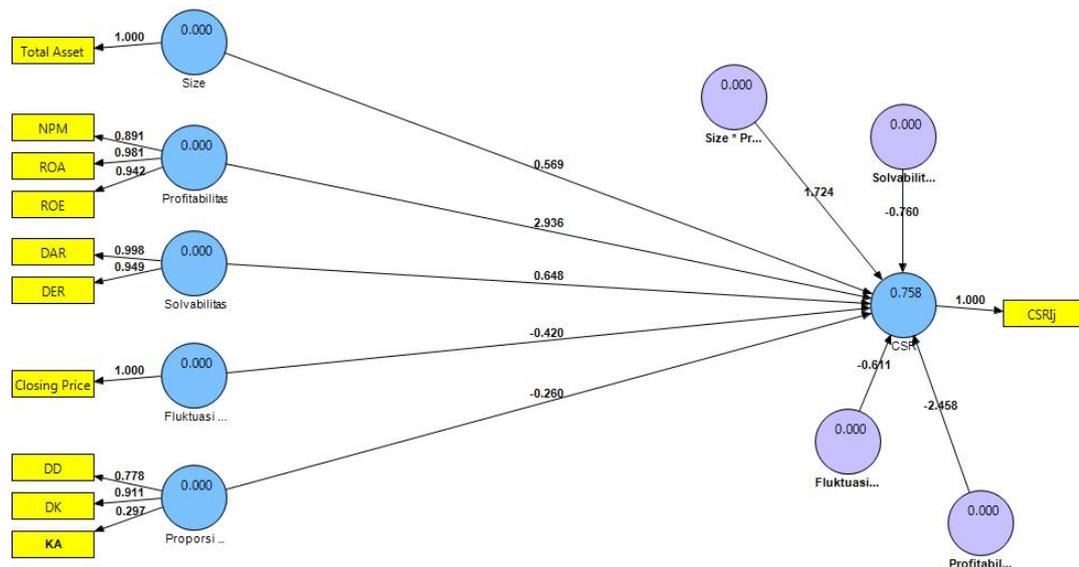
Outer model (*measurement* model) adalah penilaian terhadap validitas dan realibilitas variabel penelitian. Ada tiga kriteria untuk menilai *outer* model yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

5.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent Validity dari *measurement* model dengan indikator reflektif dapat dilihat dari kolerasi antara *score item* atau indikator dengan *score*

strukturnya. Indikator individu dianggap *reliable* jika memiliki korelasi diatas 0.70, namun demikian pada riset tahap pengembangan skala *loading* 0.50 sampai 0.60 masih dapat diterima. Dengan melihat hasil *output* kolerasi antara indikator dengan variabel konstruknya seperti terlihat pada output dibawah ini.

Suatu indikator dinyatakan valid jika mempunyai *loading factor* di atas 0,50 terhadap variabel konstruk yang dituju. *Output SmartPLS* untuk *loading factor* memberikan hasil sebagai berikut :



Gambar 5.1
Outer Loading

Sumber : Output PLS

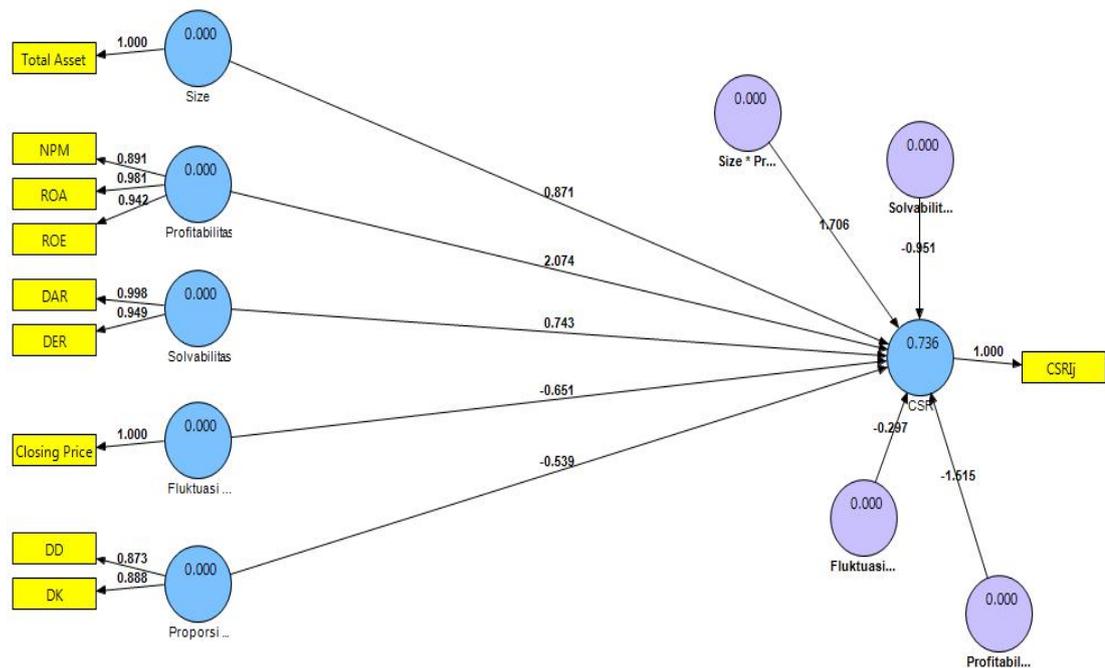
Berdasarkan gambar 5.1 terlihat bahwa Size yang diproksikan dengan total asset, profitabilitas yang diproksikan dengan NPM, ROA dan ROE, solvabilitas yang diproksikan dengan DAR dan DER, fluktuasi harga saham yang diproksikan dengan *closing price*, proporsi Good Corporate Governance (GCG) yang diproksikan dengan DD dan DK, dan indikator Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dinyatakan valid karena nilai *loading* diatas 0.50

Tabel 5.2
Outer Loadings

	CSR	Fluktuasi Harga Saham	Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	Profitabil itas	Profitabilitas * Proporsi GCG	Proporsi GCG	Size	Size * Proporsi GCG	Solvabilitas	Solvabilitas * Proporsi GCG
CSRIj	1									
Closing Price		1								
Closing Price*DD			0.918779							
Closing Price*DK			0.93999							
Closing Price*KA			0.746196							
DAR									0.998249	
DAR*DD										0.802089
DAR*DK										0.912991
DAR*KA										0.689154
DD						0.778489				
DER									0.949206	
DER*DD										0.921184
DER*DK										0.857076
DER*KA										0.750862
DK						0.910999				
KA						0.297469				
NPM				0.89073						
NPM*DD					0.797705					
NPM*DK					0.92281					
NPM*KA					0.840383					
ROA				0.981333						
ROA*DD					0.925852					
ROA*DK					0.991035					
ROA*KA					0.972094					
ROE				0.942135						
ROE*DD					0.966993					
ROE*DK					0.919971					
ROE*KA					0.953528					
Total Asset							1			
Total Asset*DD								0.786255		
Total Asset*DK								0.923456		
Total Asset*KA								0.55023		

Sumber : Output PLS

Berdasarkan pada *outer loading* diatas, maka indikator KA atau komite audit dikeluarkan dari model karena memiliki nilai loading 0.297469 yang berarti menunjukkan bahwa nilai loading kurang dari 0.50 dan tidak signifikan. Selanjutnya model *dire-estimasi* kembali dengan membuang indikator KA atau komite audit. Hasil output akan *SmartPLS* tampak sebagai berikut :



Gambar 5.2
Outer Loading re-estimasi

Sumber : Output PLS

Berdasarkan pada gambar 5.2 terlihat bahwa setelah *didroping* indikator KA atau komite audit dari model, maka model sudah menunjukkan hasil yang sesuai dengan nilai loading yaitu diatas 0.50

Tabel 5.3
Outer Loading re-estimasi

	CSR	Fluktuasi Harga Saham	Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	Profitabi litas	Profitabilitas * Proporsi GCG	Proporsi GCG	Size	Size * Proporsi GCG	Solvabilitas	Solvabilitas * Proporsi GCG
CSRIj	1									
Closing Price		1								
Closing Price*DD			0.953245							
Closing Price*DK			0.916852							
DAR									0.998249	
DAR*DD										0.865685
DAR*DK										0.901166
DD						0.873391				
DER									0.949206	
DER*DD										0.942429
DER*DK										0.820618
DK						0.887945				
NPM				0.89073						
NPM*DD					0.784327					
NPM*DK					0.897278					
ROA				0.98133 3						
ROA*DD					0.933693					
ROA*DK					0.990359					
ROE				0.94213 5						
ROE*DD					0.987248					
ROE*DK					0.925979					
Total Asset							1			
Total Asset*DD								0.904475		
Total Asset*DK								0.91637		

Sumber : Output PLS

Pada Tabel 5.3 dapat ditunjukkan bahwa hasil telah memenuhi *Convergent Validity* karena semua faktor loading berada diatas 0.50 berarti semua variabel dinyatakan valid.

5.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity indikator reflektif dapat dilihat pada *Cross-Loading*

antara indikator dengan konstruksinya yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.4
Discriminant Validity Cross Loadings

	CSR	Fluktuasi Harga Saham	Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	Profitabilita s	Profitabilita s * Proporsi GCG	Proporsi GCG	Size	Size * Proporsi GCG	Solvabili tas	Solvabilitas * Proporsi GCG
CSRIj	1	0.037388	0.364687	-0.21008	-0.15031	0.513036	0.76948	0.58624	0.092116	0.406232
Closing Price	0.037388	1	0.758366	0.80494	0.772009	0.299951	0.336453	0.307537	0.154188	0.133977
Closing Price*DD	0.381908	0.627175	0.953245	0.348246	0.441933	0.838372	0.650642	0.846332	0.077727	0.493749
Closing Price*DK	0.289089	0.82178	0.916852	0.658496	0.728036	0.70873	0.527338	0.702765	0.062489	0.529006
DAR	0.104691	-0.17976	-0.02436	-0.0434	0.073121	0.086753	0.045561	0.089198	0.998249	0.740316
DAR*DD	0.425961	-0.03972	0.505961	-0.14596	0.020692	0.724831	0.513924	0.733251	0.556843	0.865685
DAR*DK	0.406585	0.267586	0.569629	0.214578	0.357332	0.677493	0.499541	0.677046	0.63289	0.901166
DD	0.438644	0.098916	0.681789	-0.11631	0.019673	0.873391	0.572929	0.870062	0.024161	0.569938
DER	0.019678	-0.00887	0.013976	0.157586	0.231335	0.024023	-0.01963	0.021052	0.949206	0.712407
DER*DD	0.306988	0.014962	0.386465	0.007625	0.143031	0.522233	0.368316	0.530017	0.796225	0.942429
DER*DK	0.22105	0.294449	0.401788	0.34088	0.430612	0.405422	0.279887	0.400835	0.710088	0.820618
DK	0.46446	0.420336	0.785648	0.244624	0.366964	0.887945	0.604579	0.875534	0.110036	0.646553
NPM	-0.09803	0.824992	0.507757	0.89073	0.786472	0.0739	-0.03353	0.048578	0.289207	-0.11926
NPM*DD	0.034068	0.83025	0.702236	0.834052	0.784327	0.318829	0.14172	0.296663	0.283666	0.021067
NPM*DK	-0.02438	0.856099	0.653217	0.936459	0.897278	0.269476	0.070972	0.238651	0.107826	0.131044
ROA	-0.243	0.793785	0.500572	0.981333	0.953683	0.054237	-0.10671	0.018671	0.115172	-0.01743
ROA*DD	-0.14776	0.771912	0.624438	0.916614	0.933693	0.224962	0.009292	0.189485	0.117809	0.063654
ROA*DK	-0.15566	0.789028	0.595512	0.970876	0.990359	0.210268	-0.01225	0.171095	0.012741	0.165072
ROE	-0.19682	0.699785	0.464137	0.942135	0.950182	0.10062	-0.08406	0.063472	0.255826	0.302276
ROE*DD	-0.13172	0.734617	0.605179	0.944786	0.987248	0.245581	0.016821	0.208621	0.19696	0.331547
ROE*DK	-0.11863	0.680673	0.515158	0.892706	0.925979	0.207675	-0.00547	0.170832	0.292395	0.395579
Total Asset	0.76948	0.336453	0.637308	-0.08951	-0.00392	0.668886	1	0.75681	0.035585	0.495045
Total Asset*DD	0.516406	0.135703	0.71321	-0.12251	0.013313	0.892423	0.670727	0.904475	0.027424	0.592557
Total Asset*DK	0.550195	0.415526	0.807648	0.190236	0.315967	0.911649	0.706459	0.91637	0.114016	0.671965

Sumber : Output PLS

Tabel *Discriminant Validity* terlihat bahwa korelasi konstruk Size, Fluktuasi harga saham dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

dengan indikator Ln Total Aset, closing price, dan CSR lebih tinggi dibandingkan korelasi indikator dengan konstruk lainnya (Profitabilitas, Solvabilitas, Proporsi GCG). Hal ini juga berlaku sebaliknya pada tiap konstruk dan indikator lainnya. Dengan demikian menunjukkan bahwa konstruk laten memprediksi indikator pada blok mereka lebih baik dibandingkan dengan indikator diblok lainnya.

5.2.1.3 Nilai *Composite Reliability*

Disamping uji validitas konstruk, dilakukan juga uji reliabilitas konstruk yang diukur dengan dua kriteria yaitu *Composite Reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk dinyatakan *reliable* jika nilai *Composite Reliability* diatas 0.70. Berikut hasilnya:

Tabel 5.5
Composite Reliability

	Composite Reliability
CSR	1
Fluktuasi Harga Saham	1
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	0.933109
Profitabilitas	0.956986
Profitabilitas * Proporsi GCG	0.971453
Proporsi GCG	0.873631
Size	1
Size * Proporsi GCG	0.906445
Solvabilitas	0.973683
Solvabilitas * Proporsi GCG	0.934251

Sumber : Output PLS

Hasil Output *Composite Reliability* untuk semua konstruk diatas 0.70 jadi dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik diantara variabel yang diolah variabel CSR, Fluktuasi Harga Saham, dan Size memperoleh hasil tertinggi dibandingkan variabel lainnya.

5.2.1.3.1 Nilai *Average Variance Extracted*

Metode lain untuk menilai *Discriminant Validity* adalah dengan membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (\sqrt{AVE}) untuk setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Model mempunyai *Discriminant Validity* yang cukup akar AVE untuk setiap konstruk lebih besar daripada korelasi antara konstruk dan konstruk lainnya.

Berikut output *average variance extracted* pada *PLS Algorithm report* :

Tabel 5.6
Latent Variable Correlations

	CSR	Fluktuasi Harga Saham	Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	Profitabil itas	Profitabilita s * Proporsi GCG	Proporsi GCG	Size	Size * Proporsi GCG	Solvabilit as	Solvabi litas * Propor si GCG
CSR	1									
Fluktuasi Harga Saham	0.037388	1								
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	0.364687	0.758366	1							
Profitabilitas	-0.210081	0.80494	0.514004	1						
Profitabilitas * Proporsi GCG	-0.150312	0.772009	0.602834	0.969962	1					
Proporsi GCG	0.513036	0.299951	0.834627	0.078692	0.225096	1				
Size	0.76948	0.336453	0.637308	-0.08951	-0.00392	0.668886	1			
Size * Proporsi GCG	0.58624	0.307537	0.836718	0.042628	0.186066	0.990918	0.75681	1		
Solvabilitas	0.092116	-0.15419	-0.01847	-0.01171	0.099097	0.077565	0.035585	0.079168	1	
Solvabilitas * Proporsi GCG	0.406232	0.133977	0.54283	0.08522	0.243142	0.691744	0.495045	0.695708	0.742966	1

Sumber : Output PLS

Tabel 5.7
Average Variance Extracted

	AVE
CSR	1
Fluktuasi Harga Saham	1
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	0.874647
Profitabilitas	0.881345
Profitabilitas * Proporsi GCG	0.850827
Proporsi GCG	0.77563
Size	1
Size * Proporsi GCG	0.828904
Solvabilitas	0.948747
Solvabilitas * Proporsi GCG	0.780774

Sumber : Output PLS

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai AVE sudah diatas 0,5 untuk semua konstruk yang terdapat dalam model penelitian. Nilai terendah AVE adalah Proporsi GCG sebesar 0.77563. Jadi semua konstruk dalam model yang diestimasi memenuhi kriteria *Discriminant Validity*.

5.2.2 Evaluasi Inner Model

Inner model atau *structural* model adalah hubungan antar konstruk dan nilai signifikansi dengan melihat nilai *R-square* kemudian melihat besarnya jalur koefisien jalur struktural dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang diperoleh dari hasil *Bootstrapping*.

5.2.2.1 Nilai *Goodness of Fit*

Goodness of fit merupakan uji kelayakan model untuk mengevaluasi secara umum derajat kecocokan atau goodness of fit antara data dengan model.

5.2.2.1.1 Nilai R-Square

Model *Goodness of fit model* diukur menggunakan *R-square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. *Q-Square predictive relevance* untuk model struktural, mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai *Q-square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance* sebaliknya jika nilai *Q-square* ≤ 0 menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Berikut hasil dari Smart PLS Versi 2.0 :

Tabel 5.8
R-square

	R Square
CSR	0.735564
Fluktuasi Harga Saham	
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG	
Profitabilitas	
Profitabilitas * Proporsi GCG	
Proporsi GCG	
Size	
Size * Proporsi GCG	
Solvabilitas	
Solvabilitas * Proporsi GCG	

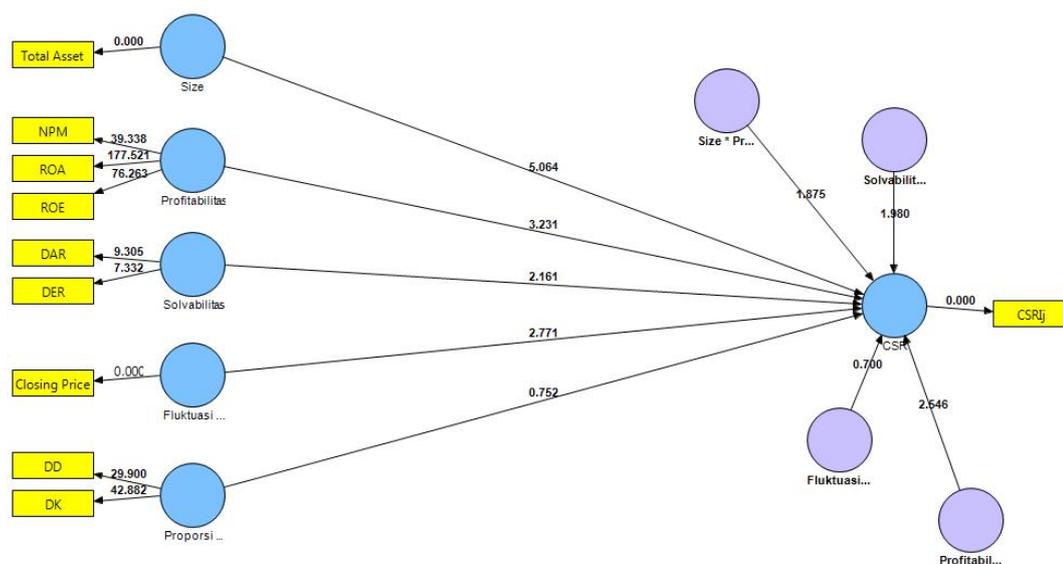
Sumber : Output PLS

Tabel 5.8 merupakan model Size, Profitabilitas, Solvabilitas, Fluktuasi Harga Saham, Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memberikan nilai R-Square sebesar 0.735564 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabilitas Size, Profitabilitas, Solvabilitas, Fluktuasi Harga Saham, Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) yang dapat dijelaskan oleh variabilitas *Corporate Social Responsibility*

(CSR) sebesar 73 % sedangkan 37 % dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

5.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan PLS (*Partial Least Square*) versi 2.0, dan dengan perhitungan *bootstrapping*. *Bootstrapping* digunakan untuk menguji hipotesis dimana mampu membuktikan hipotesis yaitu dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat koefisien parameter dan nilai signifikansi t-statistik, maka didapatkan nilai sebagai berikut:



Gambar 5.3
Output Bootstarppings

Sumber : Output PLS

Berdasarkan pada gambar 5.3 hasil dari *Output Bootstarpping* terlihat bahwa variabel size, profitabilitas, solvabilitas dan fluktuasi harga saham berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan hasil *Output Bootstarpping* diatas 1,96 sedangkan variabel Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan

terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena hasil *Output Bootstarring* dibawah 1,96. Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderating dapat memoderasi hubungan antara variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sedangkan variabel Size dan fluktuasi harga saham terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak mampu dimoderasi oleh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG).

Tabel 5.9
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
Fluktuasi Harga Saham -> CSR	-0.651062	-0.6054	0.234934	0.234934	2.771253
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG -> CSR	-0.296639	-0.36773	0.423696	0.423696	0.700122
Profitabilitas -> CSR	2.073671	1.863593	0.641794	0.641794	3.231056
Profitabilitas * Proporsi GCG -> CSR	-1.51529	-1.33151	0.595095	0.595095	2.546299
Proporsi GCG -> CSR	-0.539363	-0.22376	0.716838	0.716838	0.75242
Size -> CSR	0.871115	0.939941	0.172024	0.172024	5.063907
Size * Proporsi GCG -> CSR	1.706257	1.281488	0.910068	0.910068	1.874867
Solvabilitas -> CSR	0.743071	0.6873	0.34389	0.34389	2.160782
Solvabilitas * Proporsi GCG -> CSR	-0.951076	-0.8497	0.480317	0.480317	1.980099

Sumber : Output PLS

Path Coefficients menunjukkan tingkat signifikansi dan hubungan antar variabel. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, yaitu lebih dari 1,96 maka hipotesis diterima
- b) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, yaitu kurang dari 1,96 maka hipotesis di tolak

H1 : Size berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.10
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H1

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Size -> CSR	0.871115	5.063907	1.96	Signifikan

Sumber : Output PLS

Size berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), terbukti dengan t-statistik sebesar 5.063907 (>1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.871115 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Size terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif yaitu berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dengan demikian hasil t-statistik sebesar 5.063907 (>1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H1 diterima.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.11
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H2

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Profitabilitas -> CSR	2.073671	3.231056	1.96	Signifikan

Sumber : Output PLS

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 3.231056 (>1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 2.073671 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara profitabilitas terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dengan demikian hasil t-statistik sebesar 3.231056 ($>1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H2 diterima.

H3: Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.12
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H3

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Solvabilitas -> CSR	0.743071	2.160782	1.96	Signifikan

Sumber : Output PLS

Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 2.160782 ($>1,96$) dan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.743071 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif berarti menunjukkan hubungan satu arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 2.160782 ($>1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H3 diterima.

H4 : Fluktuasi Harga Saham berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.13
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H4

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Fluktuasi Harga Saham -> CSR	-0.65106	2.771253	1.96	Signifikan

Sumber : Output PLS

Fluktuasi harga saham berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 2.771253 ($>1,96$) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.65106 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah, dengan demikian hasil t-statistik sebesar 2.771253 ($>1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H4 diterima.

H5 : Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.14
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H5

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Proporsi GCG -> CSR	-0.53936	0.75242	1.96	Tidak Signifikan

Sumber : Output PLS

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 0.75242 ($<1,96$) dan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.53936 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 0.75242 ($<1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H5 ditolak.

H6 : Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu moderasi Size terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.15
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H6

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Size * Proporsi GCG -> CSR	1.706257	1.874867	1.96	Tidak Signifikan Memoderasi

Sumber : Output PLS

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu atau tidak signifikan memoderasi *size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 1.874867 (<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 1.706257 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi *size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1.874867 (<1,96) menunjukkan bahwa hipotesis atau H6 ditolak.

H7 : Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu moderasi Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.16
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H7

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Profitabilitas * Proporsi GCG -> CSR	-1.51529	2.546299	1.96	Signifikan Memoderasi

Sumber : Output PLS

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu atau signifikan memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 2.546299 ($>1,96$), sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -1.51529 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1.874867 ($<1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H7 diterima.

H8 : Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu moderasi Solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.17

Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H8

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Solvabilitas * Proporsi GCG -> CSR	-0.95108	1.980099	1.96	Signifikan Memoderasi

Sumber : Ouput PLS

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu atau signifikan memoderasi solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 1.980099 ($>1,96$), sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.95108 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1.980099 ($>1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H8 diterima.

H9 : Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu moderasi Fluktuasi Harga Saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Tabel 5.18
Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values) H9

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)	T Tabel	Keterangan
Fluktuasi Harga Saham * Proporsi GCG -> CSR	-0.29664	0.700122	1.96	Tidak Signifikan Memoderasi

Sumber : Output PLS

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu atau tidak signifikan memoderasi fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 0.700122 ($<1,96$), sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.29664 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 0.700122 ($<1,96$) menunjukkan bahwa hipotesis atau H9 ditolak.

5.4 Pembahasan hasil penelitian

Hasil penelitian yang berjudul Pengaruh *size*, profitabilitas, solvabilitas dan fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan proporsi *Good Corporate Governance* sebagai variabel moderating pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015, mampu menjawab hipotesis yang terdapat pada Bab II yang menyatakan bahwa :

5.4.1 Pengaruh Size terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Size (X_1) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah signifikan, terbukti dengan t-statistik sebesar 5.063907 ($>1,96$) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.871115 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara Size (X_1) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah positif. Dimana hubungan positif ini menunjukkan hubungan satu arah sehingga dapat diartikan bahwa size (X_1) merupakan skala yang menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Asset terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) yang diproksikan dengan CSRIi atau Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial maka dapat dikatakan jika semakin besar *size* atau ukuran suatu perusahaan maka tanggung jawab perusahaan pun akan semakin luas karena perusahaan dengan skala besar cenderung menjadi sorotan publik dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai skala kecil sehingga perusahaan harus lebih transparan dalam menyajikan suatu informasi. Jika hubungan ini dikaitkan dengan teori agensi bahwa semakin besar suatu

perusahaan maka biaya keagenan yang muncul juga semakin besar maka dari itu untuk mengurangi biaya keagenan tersebut, perusahaan cenderung mengungkapkan informasi yang lebih luas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita Rohma (2015) yaitu bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti (2013) memiliki perbedaan dimana hasil penelitian Heni Triastuti (2013) yang menyatakan bahwa size perusahaan yang terdiri dari *ln of total asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.4.2 Pengaruh Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Profitabilitas (X_2) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah signifikan, terbukti dengan t-statistik sebesar 3.231056 ($>1,96$) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 2.073671 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dimana hubungan positif ini dapat diartikan bahwa profitabilitas (X_2) yang diproksikan dengan NPM, ROA, dan ROE terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) yang diproksikan dengan CSRI atau Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial maka dapat dikatakan jika semakin besar profitabilitas yang diperoleh oleh suatu

perusahaan maka pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan juga akan terpenuhi atau terimplementasikan mengingat sumber dana kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berasal dari profit yang diperoleh oleh suatu perusahaan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, jika suatu perusahaan mengalami keuntungan atau profit, implementasi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa citra yang baik maka investor akan bertambah sehingga akan mampu menambah nilai profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkia Anggita Sari (2012) yaitu menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti (2013) yang menyatakan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

5.4.3 Pengaruh Solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Solvabilitas (X_3) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah signifikan, terbukti dengan t-statistik sebesar 2.160782 ($>1,96$) dan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.743071 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara solvabilitas (X_3) terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dimana hubungan positif ini dapat diartikan bahwa solvabilitas (X_3) yang diproksikan dengan DAR dan DER terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) yang diproksikan dengan CSRI atau Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dengan demikian dapat diinterpretasikan jika tingkat solvabilitas suatu perusahaan tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai kewajiban untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya dengan cara menyediakan kebutuhan informasi yang lebih luas dan komprehensif kepada para kreditur maka dari itu diperlukan informasi tambahan yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik guna untuk meyakinkan pihak eksternal atau kreditur bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dan memiliki peluang untuk bertahan atau *going concern*.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indun Prasetianti Rahayu (2016) yaitu solvabilitas berpengaruh positif terhadap luas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sedangkan hasil berbeda ditunjukkan oleh Rahmi Galuh Rahajeng (2008) yang menyatakan bahwa *solvabilitas* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

5.4.4 Pengaruh Fluktuasi Harga Saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Fluktuasi harga saham (X_4) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah signifikan, terbukti dengan t-statistik sebesar 2.771253(>1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.65106 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara fluktuasi harga saham (X_4) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah. Dimana hubungan negatif ini dapat diartikan bahwa fluktuasi harga saham (X_4) yang diproksikan dengan *closing price* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) yang diproksikan dengan CSRI atau Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dengan demikian, apabila indeks harga saham suatu perusahaan tersebut terlalu tinggi maka para investor pun tidak akan tertarik untuk meinvestasikan dananya jika dilihat dari sudut pandang investor yaitu *profit oriented* karena orientasi para investor hanya bertujuan terhadap profit dan tidak memperhatikan keberlangsungan usahanya, sehingga akan menyebabkan menurunnya penambahan pendanaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang salah satunya yaitu kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak akan terimplementasikan dengan baik pula. Jika dikaitkan dengan sudut pandang para investor dalam menanamkan modalnya terdapat 2 sudut pandang dimana investor memandang dari segi *profit oriented* dan disisi lain memandang dari segi *non profit oriented*. Jika para investor yang ingin menanamkan modanya melihat dari

segi *non profit oriented* dimana dalam cara pandang tersebut investor tidak hanya berorientasi pada profit melainkan juga memperhatikan keberlangsungan usaha dimasa yang akan datang mengingat terdapat dampak yang timbul akibat dari aktivitas operasional perusahaan yang berdampak pada lingkungan sekitar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mailani Hamdani (2014) yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) pengungkapan di dalam laporan tahunan berhubungan signifikan terhadap harga saham.

5.4.5 Pengaruh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 0.75242 ($<1,96$) dan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.53936 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) (Z) yang diproksikan dengan Ukuran Dewan Komisaris (UDK) dan Ukuran Dewan Direksi (UDD) terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan dua arah atau berlawanan arah. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) yang berfungsi sebagai tata kelola perusahaan yang mengatur hubungan antara pihak manajemen dan para pemegang saham atau *stakeholder* apabila terlalu banyak kepentingan didalam perusahaan mengakibatkan

pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak terpenuhi dengan baik. Jika dikaitkan dengan teori agensi dimana teori ini menjelaskan bahwa hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*) dimana terdapat konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* terjadi karena kemungkinan *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal* sehingga menimbulkan adanya permasalahan diantara dua pihak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani dan Sisdyani (2015) menyatakan bahwa ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu menurut Oktafia dan Fibriyani Nur Khairin (2013) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial menunjukkan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

5.4.6 Pengaruh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi *size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu atau tidak signifikan memoderasi *size* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 1.874867 (<1,96) sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 1.706257 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi *size* terhadap *Corporate Social*

Responsibility (CSR) adalah positif yang berarti menunjukkan hubungan satu arah. Dapat diinterpretasikan jika Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) suatu perusahaan tersebut terlalu tinggi atau banyak kepentingan dalam kegiatan perusahaan akan menyebabkan ketidakmampuan dalam memoderasi hubungan antara size terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), karena jika semakin besar *size* atau ukuran suatu perusahaan maka tanggung jawab perusahaan pun akan semakin luas dan peran dari *Good Corporate Governance* (GCG) pun juga semakin tinggi tetapi dalam hubungan antara size terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu memoderasinya.

5.4.7 Pengaruh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi Profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu atau signifikan memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 2.546299 ($>1,96$). Dapat diinterpretasikan dengan adanya proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat hubungan antara profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berarti terbukti bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) dapat berperan baik dalam hal untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba atau profit yang tinggi sehingga akan berdampak pada Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan juga akan terpenuhi atau terimplementasikan.

5.4.8 Pengaruh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam moderasi Solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) mampu atau signifikan memoderasi solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 1.980099 ($>1,96$), sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.95108 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam memoderasi profitabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah negatif yang berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan arah dengan demikian hasil t-statistik sebesar 1.980099 ($>1,96$).

Maka dapat diinterpretasikan bahwa dengan adanya Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dapat memperkuat hubungan antara variabel solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sehingga dapat diartikan bahwa peran dari *Good Corporate Governance* (GCG) sangatlah kuat karena dapat mengontrol besar kecilnya tingkat solvabilitas suatu perusahaan sehingga akan dapat berdampak pada tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

5.4.9 Pengaruh Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam moderasi Fluktuasi Harga Saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu atau tidak signifikan memoderasi fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terbukti dengan t-statistik sebesar 0.700122 ($<1,96$), sedangkan hasil dari nilai *original sample estimate* adalah negatif yaitu sebesar -0.29664 yang menunjukkan bahwa hubungan dua arah atau berlawanan arah.

Dengan demikian adanya variabel Proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) akan memperlemah hubungan antara variabel fluktuasi harga saham terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka dapat diartikan bahwasannya peran dari proporsi *Good Corporate Governance* (GCG) tidak mampu memoderasi karena tidak dapat memberikan keyakinan kepada para investor untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Jika dikaitkan dengan teori dimana *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan konsep yang didasarkan pada teori keagenan dimana teori ini menjelaskan sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan investor (*principal*) dimana terdapat konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* terjadi karena kemungkinan *agent* tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan *principal* sehingga menimbulkan adanya permasalahan diantara dua pihak.